



RUMAH RUSAK TERDAMPAK CUACA EKSTREM

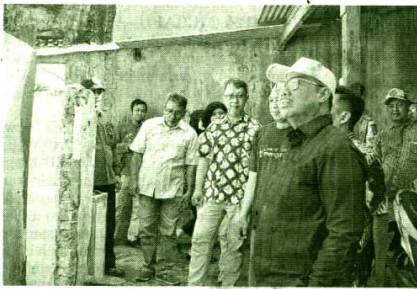
Pemkot Yogya Gerak Cepat Salurkan Bantuan

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta menyerahkan bantuan berupa material untuk rehabilitasi rumah milik warga RT 01 RW 01 Kelurahan Notoprajan, Anek Suprihatin, yang terdampak bencana hujan lebat disertai angin kencang. Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyampaikan rasa prihatin atas musibah yang menimpa keluarga Anek Suprihatin, karena terdampak cuaca ekstrem pada Selasa (19/8) lalu. "Pemkot memberikan bantuan berupa material dengan harapan bisa membantu meringankan perbaikan rumah, yang kemarin waktu hujan lebat dan angin kencang atapnya jebol, ada bagian tembok yang roboh sampai salah satu anggota keluarga ada yang tertimpa reruntuhan," ujar-

nya, Kamis (21/8). Pihaknya menyatakan, bantuan yang diberikan memang belum mencakup keseluruhan kebutuhan rehabilitasi rumah setelah terdampak cuaca ekstrem. "Bantuannya memang tidak menyeluruh, tapi semoga ini bisa bermanfaat, dan tentunya kami semua mendoakan supaya anggota keluarga segera pulih dan sehat, bisa kembali beraktivitas seperti semula. Kami juga berpesan memasuki musim hujan ini agar warga lebih peduli dengan kebersihan lingkungan, terutama tidak membuang sampah sembarangan apalagi di sungai," terangnya. Hasto menegaskan saat hujan lebat, terdapat beberapa titik di Kota Yogyakarta mengalami banjir disebabkan kanal saluran air yang tersum-

bat sampah. Sehingga air meluap dan ada wilayah permukiman yang terdampak. "Kalau di kawasan pinggir Sungai Winongo ini ketika debitnya naik airnya tidak masuk ke rumah warga, tapi di wilayah lain seperti Klitren itu kemarin sampai masuk rumah. Untuk itu kami mengajak semua warga masyarakat untuk bersama-sama mengelola sampah, tidak buang ke sungai, dipilah, manfaatkan bank sampah dan mengelola sampah sisa dapur di tiap rumah tangga," tandasnya. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat menjelaskan, bantuan yang diberikan kepada warga terdampak cuaca ekstrem berupa kayu gglu sebanyak 31 batang dan atap seng galvalum

sejumlah 13 lembar dan satu lembar terpal. "SOP kami bahwa terkait atap roboh, kerusakan rumah akibat bencana ditindaklanjuti dengan bantuan pemalihan untuk perbaikan rumah. Sehingga tujuannya adalah rumah itu bisa dihuni kembali pada konteks layak fungsi. Ada beberapa bantuan kebencanaan lain, misal ketika warga mengungsi akan kami salurkan logistik maupun makanan," jelasnya. Sementara itu warga yang menerima bantuan, Anek Suprihatin (68) mengatakan dirinya dan keluarga merasa sangat terbantu, tidak hanya dari material bangunan untuk meringankan perbaikan rumah tapi juga gotong royong warga bersama personil BPBD saat evakuasi. "Alhamdulillah terima kasih atas bantuannya, kemarin saat kejadian sore hari itu langsung dibantu warga sini, ada personel Kampung Tanggap Bencana (KTB) juga, terus anak saya yang tertimpa runtuh tembok juga langsung dibawa ambulans dan ditangani cepat, bisa rawat jalan. Besoknya langsung dikabari untuk pengukuran kebutuhan material perbaikan rumah," katanya. (*)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat meninjau rumah warga yang terdampak cuaca ekstrem.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005